

**HUBUNGAN FAKTOR GENETIK DAN STATUS EKONOMI
DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN DOKTER UNIVERSITAS ANDALAS**



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

NUR SAKINAH BINTI ISHAK

No.BP. 1010314015

PEMBIMBING

1. Prof. Dr. dr. Yanwirasti, PA(K)
2. Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri, MS, Sp.GK

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2017

CORRELATION OF GENETIC FACTORS AND ECONOMIC STATUS WITH THE INCIDENCE OF STUNTING ON MEDICAL STUDENTS IN ANDALAS UNIVERSITY

By

Nur Sakinah Binti Ishak

ABSTRACT

Stunting is a short and very short body state that goes beyond the deficit -2 SD below the median length or height. Based on RISKESDAS 2013, stunting prevalence is still high, as much as 7,5% severe stunting and 23,9% stunting. Factors associated with stunting occurrence include genetic factors, sex, residence, and economic status. This study aims to determine the correlation of genetic factors and economic status with the incidence of stunting on medical students in Andalas University.

This research was analytic observational with cross-sectional design using simple random sampling with 94 respondents. Questionnaires were used to obtain respondent age and economic status, microtoise to measure height. The data were analyzed using chi-square.

The result of this study shows that the stunting incidence on the respondents is 25.5%. Based on height measurement, stunted respondents with positive genetic factors (87.5%), while normal respondents with positive genetic factors (22.9%). Stunted respondents with low economic status (8.3%), while normal respondents with low economic status (2.9%). The results of statistical test of the correlation between genetic factors and economic status with the incidence of stunting was obtained ($p=0,000$; $p<0.05$) and ($p=0.269$; $p>0.05$).

Conclusion: there is a significant relationship between genetic factors with the incidence of stunting, whereas there is no relationship between economic status with the incidence of stunting.

Keywords: genetic factors, economic status, stunting incidence, late adolescence

HUBUNGAN FAKTOR GENETIK DAN STATUS EKONOMI DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA MAHASISWA PENDIDIKAN DOKTER UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

Nur Sakinah Binti Ishak

ABSTRAK

Stunting merupakan keadaan tubuh yang pendek dan sangat pendek hingga melampaui defisit -2 SD di bawah median panjang atau tinggi badan. Berdasarkan RISKESDAS 2013, prevalensi *stunting* masih tinggi pada remaja usia 16-18 tahun, yaitu sebanyak 31,4% (7,5% *severe stunting* dan 23,9% *stunting*). Faktor-faktor berhubungan dengan kejadian *stunting* antara lain adalah faktor genetik, jenis kelamin, wilayah tempat tinggal, dan status ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor genetik dan status ekonomi dengan kejadian *stunting* pada mahasiswa pendidikan dokter Universitas Andalas.

Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan *desain cross-sectional study* menggunakan *simple random sampling* dengan 94 responden. Pengumpulan data dengan mewawancarai responden menggunakan kuesioner untuk mendapatkan usia responden dan status ekonomi serta menggunakan *microtoise* untuk mengukur tinggi badan. Uji statistik menggunakan *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan kejadian *stunting* pada responden adalah 25,5%. Pada pengukuran tinggi badan didapatkan responden *stunted* memiliki faktor genetik positif (87,5%) sedangkan responden normal memiliki faktor genetik positif (22,9%). Responden *stunted* dengan status ekonomi rendah (8,3%), responden normal dengan status ekonomi rendah (2,9%). Hasil uji statistik hubungan faktor genetik dan status ekonomi dengan kejadian *stunting* diperoleh ($p=0.000$; $p<0.05$) dan ($p=0.269$; $p>0.05$).

Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada terdapat hubungan yang bermakna antara faktor genetik dengan kejadian *stunting*, sedangkan tidak ada hubungan antara status ekonomi dengan kejadian *stunting*.

Kata kunci: faktor genetik, status ekonomi, kejadian *stunting*, remaja akhir